



## **Pengaruh Perkembangan Zaman terhadap Minat dalam Pembelajaran Agama Kristen Kelas VII di SMP Negeri 2 Silaen T.A 2022/2023**

**Fernando A Napitupulu<sup>1</sup>, Bangun Munthe<sup>2\*</sup>, Imelda Butarbutar<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen

e-mail: [bangunmunthe@uhn.ac.id](mailto:bangunmunthe@uhn.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan zaman terhadap minat dalam pembelajaran Agama. Dari hasil perhitungan analisis regresi diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y}_1 = 12,74 + 2,103 X$ . Pada persamaan regresi minat belajar tersebut diperoleh nilai b bertanda positif, artinya setiap kenaikan x akan diikuti oleh kenaikan Y. Dari uji keberartian regresi minat belajar diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $2,509 > 2,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel X mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel Y atau ada pengaruh antara perkembangan zaman terhadap minat belajar dalam pembelajaran agama kristen. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi pada minat belajar siswa diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,309,11$  yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara perkembangan zaman terhadap minat belajar dalam pembelajaran agama kristen. Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,721,87 > 1,69$  yang artinya ada hubungan yang kuat dan berarti antara perkembangan zaman terhadap minat belajar dalam pembelajaran agama kristen. Kemudian pada hasil perhitungan koefisien determinasi pada hubungan X terhadap Y diperoleh  $r^2 = 0,788$ . sedangkan residunya sebesar 62,09% yang artinya setiap kenaikan Y dipengaruhi oleh X.

**Kata Kunci:** *Agama Kristen, Minat Belajar, Perkembangan Zaman.*

### **Abstract**

This study aims to determine how the influence of the times on interest in religious learning. From the results of the regression analysis calculation, the regression equation  $\hat{Y}_1 = 12.74 + 2.103 X$ . In the regression equation of interest in learning, the value b is positive, meaning that each increase in x will be followed by an increase in Y. From the significance test of the regression interest in learning, it is obtained  $F_{count} > F_{table}$  or  $2.509 > 2.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted so that the X variable has a significant influence on the Y variable or there is an influence between the development of the times on learning interest in learning Christianity. Based on the results of calculating the correlation coefficient on students' interest in learning, the value of  $r_{count} = 0,309,11$  is obtained, which means that there is a strong relationship between the development of the times and interest in learning in learning Christianity. Based on the results of the calculation of the correlation coefficient significance test,  $t_{count} > t_{table}$  or  $1,721.87 > 1.69$ , which means that there is a strong and meaningful relationship between the development of the times and interest in learning in learning Christianity. Then the results of calculating the coefficient of determination on the relationship X to Y obtained  $r^2 = 0,788$ . while the residue is 62.09%, which means that every increase in Y is influenced by X.

**Keywords:** *Christianity, Interest in Learning, Development of the Age.*

## **PENDAHULUAN**

Munculnya zaman sama tuanya dengan hadirnya manusia di dunia. Dari masa ke masa manusia semakin tidak terpisahkan dari zaman. Kehadiran zaman memberikan banyak kemudahan dalam membantu segala aktivitas yang dikerjakan oleh manusia. Pada dasarnya, zaman diberikan Tuhan kepada manusia untuk membantu manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Artinya, dengan adanya zaman akan sangat menolong manusia untuk mempertahankan hidupnya melalui berbagai cara yang dapat dilakukan. Zaman telah berkembang pesat dari masa ke masa dan mengalami pembaharuan yang terus melekat di segala bidang kehidupan manusia seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, pertanian, dan lain sebagainya. Perkembangan zaman semenjak era revolusi industri menunjukkan bahwa manusia benar-benar memikirkan solusi menjalani kehidupan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dalam diri mereka maupun yang ada di alam ini. Namun revolusi industri yang berkembang sekarang tidak dapat dipungkiri lebih didominasi oleh pemanfaatan zaman ketimbang tenaga manusia.

Generasi milenial adalah generasi yang lahir setelah generasi X, yakni orang-orang yang lahir pada kisaran tahun 1980-2000an. Pada umumnya para ahli-ahli pendidikan psikologi mengklaim bahwa generasi milenial adalah generasi spesial dibandingkan dengan generasi sebelumnya, karena anak-anak zaman sekarang adalah lahir pada zaman-zaman, yang ditandai dengan *Smartphone, Internet, Facebook, Twitter, WhatsApp, Line, BBM*, dll. Manusia bahkan telah memiliki pemikiran futuristik dimana akan ada masanya kehidupan manusia yang organik akan digantikan oleh yang non-organik.

Memang hal ini belum diwujudkan secara riil, namun gagasan, perbincangan, bahkan proses ke arah tersebut merupakan suatu keniscayaan dalam dunia sains dan zaman. Dalam mencari kebahagiaan dan immortalitas maka manusia berusaha untuk meningkatkan diri menjadi tuhan-tuhan atas kehidupan. Dalam hal ini memang Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya serta melengkapi manusia dengan kekuatan berpikir (rasio) agar manusia mampu berpikir dan menggali setiap potensi yang ada di alam semesta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Ritonga, (2020:32). Namun demikian, acapkali kemampuan manusia untuk menggunakan berbagai sumber daya yang ada.

Tanpa disadari bahwa perkembangan zaman saat ini telah mempengaruhi perilaku setiap anak. Salah satu perilaku anak yang muncul di zaman sekarang ini yakni: suka tawuran, pergaulan bebas, menggunakan obat terlarang, suka berselfi dengan sesuka hati, penyimpangan seks, suka maling dari rumah, main game tanpa batas waktu, susah diarahkan, gaya hidup yang memboros, sudah mulai pacaran, egois tinggi, merokok, mabuk-mabukkan dan banyak hal lain lagi yang belum terungkap, Siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar

Menurut Kolibu, (2018:11) dalam PAK pada perkembangan zaman sekarang maka pelaksanaannya seharusnya diajarkan oleh guru PAK yang profesional atau paling tidak seseorang yang memiliki pendidikan sesuai dengan

bidangnya. Namun dalam kenyataannya masih banyak pendidik PAK yang mengajar tidak memiliki kualifikasi di atas. Selain kualifikasi pendidikan, guru PAK juga seharusnya memiliki pemahaman teologis yang mumpuni, mengingat sesungguhnya isi dari PAK pada perkembangan zaman sekarang adalah teologi itu sendiri. Dengan pemahaman teologi yang dimilikinya seorang guru PAK (baik guru dalam pendidikan formal dan informal) dapat mengembangkan pembelajaran PAK dengan baik.

Jika pelaksanaan PAK pada perkembangan zaman ini berjalan baik dengan berlandaskan pada teologi dan bukan kemampuan guru semata, maka tujuan PAK dalam mengembangkan minat belajar siswa akan tercapai, yaitu siswa memiliki perjumpaan secara pribadi dengan Allah. Menurut Wahono, (2020:21) perjumpaan secara pribadi orang percaya dengan Allah akan membawa dampak yang besar baik terhadap diri orang tersebut maupun bagi keluarga, gereja, masyarakat dan juga bangsa dan negara. Karena itulah para pendidik PAK pada zaman sekarang perlu berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan pengetahuan teologinya sesuai dengan perkembangan zaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Jika tidak demikian maka pendidik PAK akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan atau mengajarkan PAK.

Menjadi seorang guru tidaklah mudah, profesi sebagai seorang guru wajib memiliki sejumlah kompetensi, dalam aktivitas belajar guru merupakan tokoh yang memegang kendali terhadap berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang sejang dilaksanakan. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAK sangat penting karena selain aktif dalam aktivitas belajar siswa juga dituntut untuk aktif mengetahui atau mampu memiliki karakter yang dikehendaki Allah yang nyata dalam kehidupan. Siswa sebagai ciptaan Allah juga diharapkan untuk mampu menjadi garam dan terang dunia. Menurut Budiningsih (2005: 51), dalam kegiatan pembelajaran keterlibatan siswa secara aktif amat dipentingkan untuk menarik minat dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan semakin rendahnya minat belajar siswa juga disebabkan karena orang tua tidak ada ketegasan dalam mendisiplinkan anak, sehingga banyak anak-anak yang tumbuh dengan masalah-masalah kenakalan yang membuat kerugian bagi anak dan terutama keluarganya sendiri. Bagaimana pun hal ini terjadi, orang tua harus tetap bertanggung jawab dalam mendidik anak karena itu adalah perintah Tuhan sehingga dapat menghasilkan minat belajar yang baik dari siswa tersebut dengan bantuan orang tua. Dengan penjelasan ini dapat dipertegas oleh (Paulus Lilik Kristianto, 2016:42), mengatakan bahwa keluarga juga merupakan tempat untuk memberi energi, perhatian, komitmen, kasih dan lingkungan yang kondusif untuk bertumbuh di dalam iman bersama Tuhan.

Dengan begitu penulis meninjau dari perspektif Pendidikan Agama Kristen dalam tugasnya mendidik, membina dan membimbing manusia dalam jalan kebenaran Firman Tuhan memiliki peran penting bagi setiap orang percaya yang hidup di era zaman yang canggih agar dapat menyikapi serta menggunakan zaman dengan bijak untuk kemuliaan Tuhan dan bukan demi pengagungan diri pada perkembangan zaman sekarang ini. Menurut Boiliu, (2020:44) Sebagai orang percaya yang terlibat di dalam sistem masyarakat era sekarang ini, sudah seharusnya tidak serta merata menolak perkembangan zaman atau bahkan dengan serampangan menerima dan menggunakan zaman begitu saja tanpa memikirkan dan memahami apa kegunaan zaman bagi kehidupan

## **METODE**

## Jenis Penelitian

Berdasarkan Judul Penelitian ini, maka penelitian ini Jenis penelitian adalah *quasi eksprimen* (eksprimen semu) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perkembangan Zaman terhadap Minat belajar pada Pendidikan Agama Kristen siswa.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	-	X	O

Keterangan:

O = Pemberian tes akhir (Post-Test).

X = Perlakuan Perkembangan Zaman Terhadap Minat Belajar pada Pendidikan Agama Kristen

## Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen yang terdiri dari dua kelas dan dirancang sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini terdiri dari:

- Menetapkan tempat penelitian dan jadwal penelitian.
- Menemukan populasi dan sampel penelitian.
- Menyusun rancangan pembelajaran Pada Materi Perkembangan Zaman
- Menyiapkan alat pengumpulan data.
- Memberikan pre-test pada kelas eksperimen untuk mengetahui bagaimana minat belajar awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran.
- Pengolahan hasil pre-test
- Memberikan materi pembelajaran yang mendukung minat belajar siswa.
- Pengolahan hasil post-test

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari:

- Menyiapkan alat pengumpulan data.
- Memberikan pre-test pada kelas eksperimen untuk mengetahui minat belajar awal siswa sebelum diberikan pembelajaran pada materi perkembangan zaman.
- Pengolahan hasil pre-test.
- Memberikan post-test pada kelas eksperimen untuk melihat minat belajar siswa setelah diberikan pembelajaran perkembangan zaman pada Pendidikan Agama Kristen.
- Pengolahan hasil post-test

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

- Menghitung hasil pre-test dan post-test
- Melihat seberapa besar pengaruh minat belajar siswa dengan pada pembelajaran perkembangan zaman pada pendidikan agama kristen.
- Melaksanakan analisis data.

- d. Membuat kesimpulan dari data yang dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diadakan penelitian di Sekolah SMP Negeri 2 Silaen, maka hasil data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, untuk memudahkan dalam menganalisis data pada perkembangan zaman sebagai variable (X) dan minat belajar siswa sebagai variable Y.

### 1. Perhitungan Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes dan observasi, maka diperoleh mean, standar deviasi dan varians seperti pada tabel berikut ini. Maka perhitungan mean, simpangan baku dan varians

Tabel 2. Statistik Skor Instrumen

Parameter	X	Y
Rata-rata	23,57143	23,57143
Varians	10,98896	10,98896
Simpangan Baku	1,33000	1,203461

### 2. Uji Normalitas Data

#### a. Data Nilai Observasi Pada Perkembangan Zaman

Untuk menentukan data normal atau tidak normal digunakan dengan uji statistik dengan aturan Liliefors. Formulasi Hipotesisnya adalah:

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Dengan Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  apabila  $L_{tabel} > L_{hitung}$

Tolak  $H_a$  apabila  $L_{tabel} \leq L_{hitung}$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan aturan Liliefors diperoleh harga  $L_{hitung} = 1,20346$  dengan menggunakan Tabel Uji Liliefors untuk  $N = 20$  dan taraf signifikan  $0,05$ , maka harga  $L_{tabel}$  sebesar  $0,294$ . Selanjutnya harga  $L_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $L_{tabel}$ , dan hasil perbandingannya  $L_{tabel} > L_{hitung}$  dengan demikian disimpulkan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data Lembar Observasi Siswa terhadap perkembangan zaman berdistribusi normal.

#### b. Uji Normalitas *Post-Test* minat belajar siswa

Untuk menentukan data normal atau tidak normal digunakan dengan uji statistik dengan aturan Liliefors. Formulasi Hipotesisnya adalah:

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Dengan Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  apabila  $L_{tabel} > L_{hitung}$

Tolak  $H_a$  apabila  $L_{tabel} \leq L_{hitung}$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan aturan Liliefors diperoleh harga  $L_{hitung} = 1,33$  dengan menggunakan Tabel Uji Liliefors untuk  $N = 21$  dan taraf signifikan  $0,05$ , maka harga  $L_{tabel}$  sebesar  $0,227$ . Selanjutnya harga  $L_{hitung}$

dibandingkan dengan harga  $L_{tabel}$ , dan hasil perbandingannya  $L_{tabel} > L_{hitung}$  dengan demikian disimpulkan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data Lembar Observasi Siswa terhadap minat belajar berdistribusi normal.

### 3. Analisis Regresi

#### a) Persamaan Regresi

Regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier dengan persamaan  $\hat{Y} = a + bX$ . Dari hasil perhitungan diperoleh: Persamaan regresi dengan Minat Belajar (X) terhadap Perkembangan Zaman (Y) diperoleh nilai a sebesar 12,74 dan b sebesar 2,103 X, sehingga didapat persamaan regresi pada pengaruh X terhadap Y:  $\hat{Y}_1 = 12,74 + 2,103 X$ . Koefisien b merupakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y, untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Pada persamaan tersebut koefisien arah regresi linear  $b = 2,103$  bertanda positif artinya kedua variabel mempunyai hubungan linier yang positif.

#### b) Uji Regresi Sederhana

Untuk menguji kelinearan dan Hipotesis Regresi, dilakukan dengan uji regresi sederhana X dan Y. Dari perhitungan analisis varians pada lampiran 22 disusun pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Analisis Varians Regresi Linear

Sumber Varians	Dk	JUMLAH KUADRAT	Rata-rata Kuadrat	F <sub>hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>
Total	33	JKTC	RKT	-	-
Regresi (α)	21	JK <sub>reg(a)</sub> = 37.944,272	$S_{reg}^2 = 1.460,227$	$F_1 = 2,509$	2,05
Regresi (b a)	19	JK(b a) = 13.599.155	$S_{res}^2 = 2.341,1$		
Residu	2	JK <sub>res</sub> = 167.973,578			
Tuna Cocok	5	JK(TC) = 150.450,85	$S_{TC}^2 = 7.918,465$	$F_2 = 5,422$	5,59
Kekeliruan	29	JK(E) = 17.522,728	$S_E^2 = 16.654,4$		

#### c) Uji Kelinieran Regresi

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang linier antara perkembangan zaman terhadap minat belajar siswa pada pendidikan agama kristen.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang linier antara perkembangan zaman terhadap minat belajar siswa pada pendidikan agama Kristen

$$\text{Statistik F} = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2} \text{ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk}$$

pembilang ( $k-2 = 33 - 2 = 31$ ) dan dk penyebut ( $N- k = 33- 4 = 29$ ). Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linier, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

Dengan Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$

Terima  $H_a$ , jika  $F_{hitung} < F_{Tabel}$

Sesuai perhitungan yang ada diperoleh kelinearan regresi sebagai berikut bahwa untuk minat belajar siswa pada lampiran 23 diperoleh  $F_{\text{Hitung}}$  sebesar = 5,422 selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{\text{Tabel}}$ . Nilai  $F_{\text{Tabel}}$  nya adalah 5,59. Dengan demikian  $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$  atau = 5,422 < 5,59 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, sehingga terdapat hubungan yang linear antara minat belajar (X) dengan perkembangan zaman (Y). Dengan kata lain variabel X (minat belajar), Y (perkembangan zaman) memiliki hubungan yang searah.

#### d) Uji Keberartian Regresi

Untuk menguji hipotesis, dipakai statistik  $F_{\text{hitung}} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{JK_{reg}(\frac{b}{a})}{RKJ_{res}}$  Untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

- $H_0$  : Tidak Terdapat hubungan yang berarti antara perkembangan zaman terhadap minat belajar siswa.  
 $H_a$  : Terdapat hubungan yang berarti antara penggunaan antara perkembangan zaman terhadap minat belajar siswa.

Pada perkembangan zaman terhadap minat belajar siswa (Y) diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 2,509$  selanjutnya dikonsultasikan pada  $F_{\text{tabel}}$ . Jika  $\alpha = 5\%$ , , dari daftar distribusi F didapat 2,05. Dengan demikian karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $2,509 > 2,05$  maka  $H_a$  diterima.

Karena regresi linear dan koefisien arah regresi berarti, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang berarti antara Perkembangan zaman (X) terhadap minat belajar siswa (Y), perhitungan. Dengan kata lain uji keberartian regresi mampu meyakinkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara perkembangan zaman terhadap minat belajar siswa dalam pendidikan agama kristen.

#### e) Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan perkembangan zaman terhadap minat belajar dengan rumus *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh: Koefisien korelasi perkembangan zaman terhadap minat belajar (Y) diperoleh koefisien korelasi atau  $r_{xy}$  sebesar 309,11. Berdasarkan tingkat keeratan hubungan maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan memiliki hubungan yang sangat kuat atau dengan kata lain kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Yang artinya peningkatan variabel X akan bersamaan dengan meningkatnya variabel Y.

#### f) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui perhitungan uji keberartian koefisien korelasi maka:

- $H_0$  : Tidak ada hubungan yang kuat dan berarti antara perkembangan zaman terhadap minat belajar dalam pembelajaran agama kristen  
 $H_a$  : Ada hubungan yang kuat dan berarti antara perkembangan zaman terhadap minat belajar dalam pembelajaran agama kristen.  
 Terima  $H_0$ , jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$   
 Terima  $H_a$ , jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Hubungan pendekatan model perkembangan zaman (X terhadap minat belajar dalam pembelajaran agama kristen (Y) pada lampiran 26 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1.721,87 dengan taraf signifikan 5%,  $dk = N-2$  atau  $33-2 = 31$ ,  $t = 1 - \frac{1}{2}\alpha = 1 - \frac{1}{2}(0,05) = 0,975$  maka harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,69. Ternyata harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1.721,87 > 1,69$ ), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti harga  $t_{hitung}$  adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat dan berarti antara perkembangan zaman (X) terhadap minat belajar siswa (Y).

#### g) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh perkembangan zaman terhadap minat belajar siswa, maka dihitung koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada hubungan X terhadap Y diperoleh hasil yaitu ( $r^2$ ) = 0.788. Nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0.788$ . Maka dapat diperoleh besar pengaruh perkembangan zaman terhadap minat belajar siswa adalah 64,09%. Maka dapat disimpulkan 7,88% keberhasilan siswa dalam minat belajar dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan selebihnya di pengaruhi oleh faktor lain.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Silaen. Populasi penelitian ini adalah dipilih satu kelas yaitu kelas VII SMP yang berjumlah 33. Penelitian ini dilakukan 3 pertemuan dengan memakai ruang kelas SMP Negeri 2 Silaen. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diperoleh persamaan regresi untuk minat belajar diperoleh persamaan regresinya, yaitu:  $\hat{Y}_1 = 12,74 + 2,103 X$ . Pada persamaan regresi minat belajar tersebut diperoleh nilai dari koefisien variabel X bertanda positif, yang artinya setiap kenaikan X akan diikuti oleh kenaikan Y. Dari uji keberartian regresi minat belajar diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $2,509 > 2,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel X mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel Y atau ada pengaruh antara perkembangan zaman terhadap minat belajar dalam pembelajaran agama kristen. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kolerasi pada kemampuan koneksi matematika siswa diperoleh nilai  $r_{hitung}=309,11$  yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara antara perkembangan zaman terhadap minat belajar dalam pembelajaran agama Kristen. Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi di peroleh  $t_{hitung}>t_{tabel}$  atau  $1.721,87 > 1,69$  yang artinya ada hubungan yang kuat dan berarti antara perkembangan zaman terhadap minat belajar dalam pembelajaran agama kristen. Kemudian pada hasil perhitungan koefisien determinasi pada hubungan X terhadap Y diperoleh  $r^2=7,88\%$ . sedangkan residunya sebesar 92,12% yang artinya setiap kenaikan Y dipengaruhi oleh X.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad.N., B. (2010). *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bangun. (2022). *Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan* <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4109/2596>

- Boiliu, D. A. (2020). Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Yang Antisipatif Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Shanana* 4.
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirk, R. K. (2018). *Pendidikan Agama Kristen di Perguruan Tinggi*. Jakarta:Media Kristen
- Gunarsa, D. Singgih. Y. Ny. Gunarsa D. Singgih. (1995). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Herman, H., Silalahi, D. E., and Sinaga, Y. K. (2022). Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 267-272, DOI: [10.47679/ib.2023408](https://doi.org/10.47679/ib.2023408)
- Iskandar. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Kamisa. (1997). *Pengembangan Minat Belajar Siswa*. Surabaya: Kartika
- Mariani, M., Butarbutar, M., Siahaan, Y., Silalahi, M. and Herman, H. (2022). The influence of digital literature, creativity, and learning motivation era society 5.0 on student learning outcomes Kalam Kudus SD Christian SD Pematang Siantar review from a parent's perspective (case study of science class V SD). *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 177-186. DOI: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v10i2.443>
- Muhammadiyah, M., Tannuary, A., Romadhianti, R., Fatmawati, E., and Herman, H. (2023). Critical Discourse Analysis in the Education Community to Respond the Hoax Based on Technology and Information. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 95-104. DOI : [10.35445/alishlah.v15i1.2158](https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2158)
- Paulus Lilik Kristianto. (2006) *Prinsip Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Ritonga, N. (2020). *Teologi Sebagai Landasan Bagi Gereja Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Kristen*. Lampung: Sekolah Tinggi Teologi Mawar Saron Lampung.
- Sitorus, A. S., Siregar, N., and Munthe, B. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Medan. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 653-659. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12865>
- Slameto. (2022). *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudarnoto. (1994). *Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta:Media Kristen
- Wahono, S. W. (2020). Pro-eksistensi: Kumpulan Tulisan untuk Mengacu Kehidupan Bersama. *Jurnal Shanana*, 21-40